

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) Online di Dinas Pendidikan Kota Surabaya sudah terlaksana dengan baik. Implementasi Kebijakan Program PPDB Online Tingkat SMP di Kota Surabaya dilihat dari 4 indikator yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur organisasi.

1. Komunikasi : komunikasi yang dilakukan dinas pendidikan kota surabaya terkait pelaksanaan PPDB Online menggunakan pola dari atasan ke bawahan yaitu dari dinas pendidikan kepada sekolah melalui sosialisasi program dengan mengadakan rapat rutin, pelatihan tentang penggunaan web PPDB Online, dilanjutkan kepada masyarakat (calon murid dan wali murid) dengan cara sosialisasi melalui pertemuan rapat wali murid kelas 6 SD di sekolah masing – masing dan dibantu dengan pemasangan spanduk / benner di setiap sudut sekolah, menyebarkan flip flap dan menampilkan alur pendaftaran dengan menggunakan proyektor di ruang pendaftaran. Hal tersebut berlaku di seluruh SMP Negeri di kota Surabaya yang melaksanakan PPDB Online yang dijalankan menurut SOP yang telah dibuat oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Dilihat dari proses komunikasi yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pendaftaran dalam indikator komunikasi telah terimplementasi dengan baik karena dilaksanakan sesuai SOP yang berlaku.

2. Sumberdaya : dalam pelaksanaan PPDB Online dibutuhkan beberapa pendukung agar tidak terjadi kesalahan yang fatal dan dapat berjalan dengan lancar. Dalam indikator sumberdaya terdapat sumber daya manusia yaitu Panitia PPDB Online ini terdiri dari pegawai dinas pendidikan bidang sekolah menengah dan guru – guru dari sekolah masing – masing. Sarana prasarana yang disiapkan untuk terlaksananya program ini yaitu server yang dibekali kecepatan bandwidth yang cukup. Server pendukung tersebut sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang bekerjasama dengan ITS. Dan sumberdana yang diperoleh untuk mendukung terlaksananya program PPDB Online yaitu dari BOPDA (Bantuan Operasional Pendidikan Daerah) yang diberikan dinas pendidikan di masing – masing sekolah pada awal tahun untuk menyiapkan program – program pendidikan yang akan dilaksanakan termasuk program PPDB Online di setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan bahwa sumberdaya dalam proses pelaksanaan program PPDB Online sudah terimplementasi dengan baik, dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas sumberdaya manusianya, sarana prasarana dan sumberdaya yang mendukung program PPDB Online.
3. Disposisi : pelaksanaan PPDB Online banyak mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat termasuk dinas pendidikan kota surabaya dan guru – guru di sekolah masing – masing. Hal ini juga melatar belakangi dengan hadirnya PPDB Online pertama kali di Indonesia yaitu di Kota Surabaya, sehingga banyak pemerintah luar kota surabaya khususnya dinas

pendidikan yang melakukan studi banding terkait program – program pendidikan yang mengedepankan teknologi termasuk program PPDB Online. Melihat dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disposisi pada proses pelaksanaan PPDB Online sudah terimplementasi dengan baik, dibuktikan dengan banyaknya tanggapan positif masyarakat terhadap program PPDB Online dan Dinas Pendidikan Kota Surabaya menjadi tempat studi banding untuk pemerintah luar kota lainnya.

4. Struktur Birokrasi : dalam indikator ini, pelaksanaan suatu kebijakan akan berjalan dengan baik apabila adanya standar operasi prosedur sebagai pedoman pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat agar berjalan secara sistematis. *Standar Operational Procedur* (SOP) dalam pelaksanaan program PPDB Online ini berupa JUKNIS (Petunjuk Teknis) yang memuat tugas dan tanggungjawab dari setiap pelaksana kebijakan program PPDB Online. Melihat dari hal tersebut bahwa proses pelaksanaan PPDB Online sudah terimplementasi dengan baik, hal ini dibuktikan bahwa SOP yang berupa JUKNIS menjadi pedoman terlaksananya program PPDB Online.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diolah penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan PPDB Online dilihat dari model Edward C. III yang terdiri dari 4 Indikator yaitu Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi sudah terimplementasi dengan baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa proses pelaksanaan PPDB Online yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota

Surabaya mendapat tanggapan yang positif dari kalangan masyarakat yang didukung oleh sosialisasi yang baik, panitia PPDB Online yang telah memahami materi, sarana prasarana yang baik sesuai dengan SOP yang berlaku.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dalam upaya peningkatan proses penerimaan peserta didik baru :

1. Sosialisasi kepada masyarakat lebih ditingkatkan terutama pada saat acara PERTURA (Pertunjukkan Rakyat). Seharusnya peran dinas pendidikan mengemas informasi yang diberikan lebih menarik dan mudah dipahami agar mendapat perhatian / respon yang lebih banyak dari masyarakat dalam acara pertura, jadi masyarakat tidak hanya menikmati acara yang disajikan namun juga masyarakat mendapatkan informasi yang penting terkait program – program pemerintah termasuk pelaksanaan PPDB Online.
2. Meningkatkan pelatihan kepada para panitia PPDB Online terutama para guru di dekolah sebaiknya diikut sertakan semua dalam pelatihan karena operator yang bertatap muka langsung dengan calon pendaftar dalam hal verifikasi berkas.
3. Waktu pendaftaran yang diberikan lebih diperpanjang, karena adanya penumpukkan yang terjadi di beberapa sekolah dikarenakan tingginya minat pendaftar.

